



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 8 Nomor 3, 2025  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

*Submitted : 29/07/2025*  
*Reviewed : 17/08/2025*  
*Accepted : 19/08/2025*  
*Published : 21/08/2025*

Muhammad Hanif<sup>1</sup>  
 Rahmad Ridwan<sup>2</sup>

## IMPLEMENTASI MULTIMEDIA DI MADRASAH

### Abstrak

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu unsur konkrit yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan itu, hal yang sangat penting untuk diperhatikan adalah masalah prestasi belajar. Masalah umum yang sering dihadapi oleh peserta didik khususnya siswa masih cukup banyak yang belum dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Dunia pendidikan pun tidak lepas dari era globalisasi teknologi yang berkembang pada masa sekarang. Pendidikan sendiri sangat merasakan kebutuhan terhadap pentingnya dalam menyampaikan materi dengan media teknologi komputer saat ini. Kemampuan teknologi multimedia yang semakin baik dan berkembang akan menambah pengetahuan siswa. Dengan demikian penulis akan membahas mengenai Multimedia mulai dari pengertian, karakteristik hingga keunggulan dan kelemahan multimedia serta implementasinya. Implementasi multimedia dalam pembelajaran di madrasah memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Penggunaan berbagai media seperti video, aplikasi interaktif, dan platform digital mampu membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, efektif, dan mudah dipahami oleh siswa. Multimedia juga memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran, sekaligus membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih variatif dan inovatif. Dengan pemanfaatan multimedia secara tepat dan berkelanjutan, madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang modern, adaptif terhadap perkembangan zaman, dan tetap menjaga nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan.

**Kata Kunci:** Mutu Pendidikan; Multimedia; Madrasah

### Abstract

Improving the quality of education is one of the most important concrete elements in efforts to improve the quality of human resources. In line with that, a very important thing to pay attention to is the issue of learning achievement. A common problem often faced by learners, especially students, is that many are still unable to achieve satisfactory learning achievement. The world of education is also inseparable from the era of technological globalization that is developing today. Education itself really feels the need for the importance of delivering material using current computer technology media. The increasingly better and more developed capabilities of multimedia technology will increase student knowledge. Thus, the author will discuss Multimedia starting from the definition, characteristics, advantages and disadvantages of multimedia and its implementation. The implementation of multimedia in learning in madrasas makes a significant contribution to improving the quality of education. The use of various media such as videos, interactive applications, and digital platforms can make the teaching and learning process more interesting, effective, and easier to understand for students. Multimedia also provides flexibility for students to learn independently outside of class hours, while also assisting teachers in delivering material in more varied and innovative ways. By utilizing multimedia appropriately and sustainably, madrasas can create a modern learning environment that is adaptive to current developments while maintaining Islamic values in the educational process.

**Keywords:** Educational Quality; Multimedia; Madrasas

<sup>1</sup> Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam dan Humaniora, Universitas Alwashliyah

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi Perdagangan

email: perbankansya@gmail.com<sup>1</sup>, rahmadridwan2504@gmail.com<sup>2</sup>

## PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu unsur konkrit yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan itu, hal yang sangat penting untuk diperhatikan adalah masalah prestasi belajar. Masalah umum yang sering dihadapi oleh peserta didik khususnya siswa masih cukup banyak yang belum dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Sebenarnya banyak faktor yang menyebabkan prestasi belajar tersebut mengalami kegagalan dalam bidang akademik baik faktor-faktor yang berada dalam diri siswa maupun faktor-faktor yang berada diluar diri siswa seperti tingkat intelegensi yang rendah, kurangnya motivasi belajar, cara belajar yang kurang efektif, minimnya frekuensi dan jumlah waktu belajar, tingkat disiplin diri yang rendah, media belajar atau bahan ajar yang masih kurang disediakan pihak sekolah dan sebagainya.

Dunia pendidikan pun tidak lepas dari era globalisasi teknologi yang berkembang pada masa sekarang. Pendidikan sendiri sangat merasakan kebutuhan terhadap pentingnya dalam menyampaikan materi dengan media teknologi komputer saat ini. Karena bisa dikatakan bahwa komputer saat ini juga memiliki peran yang sangat besar untuk meningkatkan mutu pendidikan dan juga kualitas peserta didiknya. Khususnya teknologi multimedia, Teknologi multimedia telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan sebagainya. Selain menguntungkan bagi peserta didik, teknologi multimedia juga menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. seperti yang disampaikan oleh Daryanto dalam bukunya, bahwa secara umum manfaat yang dapat diperoleh dari multimedia adalah proses pembelajaran lebih 1menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan.

Kemampuan teknologi multimedia yang semakin baik dan berkembang akan menambah pengetahuan siswa. Dengan demikian penulis akan membahas mengenai Multimedia mulai dari pengertian, karakteristik hingga keunggulan dan kelemahan multimedia serta implementasinya.

## METODE

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis, desain, atau rancangan penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti objek penelitian yang alamiah atau dalam kondisi riil dan tidak disetting seperti pada eksperimen. Deskriptif sendiri berarti hasil penelitian akan dideskripsikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tanpa menarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil penelitiannya. Penelitian ini bersifat deskriptif (Sugiyono, 2019). Analisis yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menyusun data kemudian dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan data yang ada dan diambil suatu kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Multimedia Pembelajaran

Multimedia berasal dari kata 'multi' dan 'media'. Multi berarti banyak, dan media berarti tempat, sarana atau alat yang digunakan untuk menyimpan informasi. Jadi berdasarkan multimedia dapat diasumsikan sebagai wadah atau penyatuan beberapa media yang kemudian didefinisikan sebagai elemen-elemen pembentukan multimedia. Elemen-elemen tersebut berupa: teks, gambar, suara, animasi, dan video. Multimedia merupakan suatu konsep dan teknologi baru bidang teknologi informasi, dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, animasi, dan video disatukan dalam komputer untuk disimpan, diproses, dan disajikan (Miarso, 2007)

Menurut Rayandra Asyhar Secara etimologis multimedia terdiri dari dua kata yaitu: multi dan media. Multi berasal dari bahasa latin yaitu nouns yang berarti banyak atau bermacam-macam, sedangkan media berasal dari bahasa latin yang merupakan jamak dari kata medium berarti perantara atau Pengantar. Berdasarkan uraian para tokoh mengenai multimedia tersebut, multimedia dapat diartikan merupakan perpaduan antara dua atau lebih dari berbagai media (Rayandra, 2012)

Daryanto dalam bukunya mengartikan bahwa multimedia pembelajaran adalah aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan perkataan lain, multimedia

pembelajaran berguna untuk menyalurkan pesan, serta dapat merangsang pilihan, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga secara sengaja proses belajar terjadi.

Paparan para tokoh diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa multimedia pembelajaran adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi secara terintegrasi. Daryanto dalam bukunya juga menjelaskan bahwa multimedia terbagi menjadi dua, yakni:

1. Multimedia linier

Multi media linier adalah suatu multi media yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia ini berjalan berurutan, contohnya: TV dan film.

2. Multimedia interaktif

Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi yang berupa perangkat lunak maupun keras sudah menyatu dengan kehidupan manusia modern. Dalam bidang pembelajaran, kehadiran media pembelajaran sudah dirasa banyak membantu tugas guru dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Salah satu media pembelajaran akhir-akhir ini yang semakin menggeser peran guru adalah teknologi multimedia, yang juga tersedia melalui perangkat komputer. Dengan teknologi seperti ini membuat kita bisa belajar dimanapun, kapan saja, dan apa saja. Maka dari itu masih menurut Daryanto secara umum multimedia memiliki beberapa manfaat dalam pembelajaran, yakni proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana saja, kapan saja serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan

### **Karakteristik Multimedia**

Sebagai salah satu komponen pembelajaran, pemilihan dan penggunaan multimedia pembelajaran harus memperhatikan karakteristik komponen lain, seperti: tujuan, materi, strategi dan evaluasi pembelajaran. Tidak semua alat teknologi bisa sebut sebagai multimedia. Suatu alat bisa disebut multimedia jika telah memenuhi beberapa karakteristik. Berikut ini beberapa karakteristik multimedia menurut para pakar:

Menurut Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah menjelaskan bahwa karakteristik multimedia berupa:

1. Terdapat link yang menghubungkan pengguna dengan informasi.
2. Dilengkapi dengan alat navigasi yang membantu pengguna menjelajah jaringan informasi yang saling terhubung tanpa bimbingan orang lain.
3. Multimedia menyediakan tempat kepada pengguna untuk mengumpulkan, memproses dan mengkomunikasikan informasi dengan ide secara interaktif, sehingga pengguna bisa mengubah tampilan sesuai dengan keinginan dan bisa memasukkan data-data sesuai kebutuhannya (Mudlofir dan Rusydiyah, 2016)

Sedangkan Daryanto menjelaskan bahwa karakteristik multimedia yakni:

1. Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.
2. Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengkomodasi respon pengguna.
3. Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan tanpa bimbingan orang lain.

H. Wina Sanjaya juga menjelaskan bahwa, media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoprasikannya. Sering media yang kompleks terutama media-media mutakhir seperti media komputer dan media elektronik memerlukan kemampuan khusus dalam mengoprasikannya. Oleh karena itulah sebaiknya guru mempelajari dahulu bagaimana mengoprasikan dan memanfaatkan media yang akan digunakan (Sanjaya, 2008)

Media pembelajaran berbasis multimedia haruslah mudah digunakan dan memuat navigasi-navigasi sederhana sehingga memudahkan pengguna. Selain itu harus menarik agar merangsang pengguna tertarik menjelajahi seluruh program, sehingga seluruh materi

pembelajaran yang terkandung di dalamnya juga harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, sesuai dengan kurikulum dan mengandung banyak manfaat.

### **Keunggulan dan Kelemahan Multimedia Pembelajaran**

Multimedia dapat mengembangkan kemampuan indra dan menarik perhatian serta minat. Multimedia dapat menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar dan dilakukan, sehingga multimedia sangat efektif untuk menjadi alat (tools) yang lengkap dalam proses pengajaran dan pembelajaran.

Dengan ini ada beberapa keunggulan dan kelemahan dalam multimedia. Kelebihan dan kekurangan tersebut adalah:

#### **1. Keunggulan**

Menurut Andi Prastowo efektifitas multimedia dapat dilihat dalam beberapa keunggulan multimedia antara lain:

- a. Lebih komunikatif yakni informasi yang disampaikan menggunakan gambar dan animasi lebih mudah dipahami oleh pengguna dibandingkan informasi yang dibuat dengan cara lain.
- b. Mudah dilakukan perubahan, dalam multimedia semua informasi disimpan dalam komputer. Informasi itu bisa diubah, ditambahkan, dikembangkan atau digunakan sesuai kebutuhan.
- c. Interaktif, penggunaan aplikasi interaktif dalam pendidikan, dapat membantu dan menghubungkan antara guru dan siswa ketika di luar kelas. Sehingga keterbatasan waktu belajar saat di kelas dapat teratasi.
- d. Lebih leluasa menuangkan kreatifitas, pengembang multimedia atau multimedia designer atau author dapat menuangkan kreatifitasnya

Supaya informasi dapat lebih komunikatif, estetis dan ekonomis sesuai kebutuhan. Hal ini bisa dilakukan karena perangkat lunak multimedia menyediakan tools serta programming language sehingga memungkinkan pembuatan aplikasi yang kreatif.

Selain itu, Munir menyatakan dalam bukunya bahwa multimedia memiliki beberapa keistimewaan dalam pembelajaran yang tidak dimiliki oleh media lain, di antaranya adalah: multimedia menyediakan proses interaktif dan memberikan kemudahan umpan balik, evaluasi yang obyektif melalui keikutsertaan siswa dalam latihan/tes yang disediakan, memberikan kebebasan kepada pelajar dalam menentukan topik pembelajaran, siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan, kesiapan, dan keinginannya, belajar dari tutor yang sabar (seperti komputer) yang menyesuaikan diri dengan kemampuan dari siswa, siswa tidak perlu malu saat melakukan kesalahan, belajar saat kebutuhan muncul ("just-in-time" learning). belajar kapan saja sesuai kemauan mereka tanpa terikat suatu waktu yang telah ditentukan, kemudahan kontrol yang sistematis dalam proses pembelajaran (Munir, 2008).

Walaupun multimedia memiliki banyak kelebihan, jangan dijadikan suatu alat untuk menyepelkan dalam mengajar siswa atau peserta didik. Guru atau pendidik juga harus kreatif dalam mengajar, cara bicara, tingkah laku, serta gaya mengajarnya. Sebab jika hanya mengandalkan alat siswa juga akan merasa bosan.

#### **2. Kelemahan**

Sebagai media yang powerful dalam kemampuan dan penyajiannya, multimedia juga memiliki kelemahan, antara lain kelemahan multimedia dipaparkan oleh Yudhi Munadi:

- a) Pengembangannya memerlukan adanya tim yang profesional dan membutuhkan waktu yang cukup lama.
- b) Desain yang buruk menyebabkan kebingungan dan kebosanan sehingga pesan tidak tersampaikan dengan baik.
- c) Kendala bagi orang dengan kemampuan terbatas/cacat atau disble.
- d) Tuntutan terhadap spesifikasi perangkat yang memadai.
- e) Perkembangan media yang cepat selalu menuntut edukasi bagi pengguna.
- f) Multimedia merupakan pembelajaran yang isolatif/individualis.
- g) Membutuhkan kuota internet/paket data jika multimedia yang disajikan secara online.

Dengan adanya kelemahan dalam multimedia menjadikan seorang pendidik harus lebih kreatif dalam menumpahkan ide-idenya untuk membuat media. Hal ini agar siswa lebih tertarik dengan media yang digunakan. Dan kelemahan ini jangan dijadikan suatu halangan untuk membuat media, khususnya berupa multimedia

### **Implementasi Multimedia Di Madrasah**

Madrasah adalah lembaga pendidikan formal berciri khas Islam yang menyelenggarakan pendidikan mulai dari jenjang dasar hingga menengah atas. Dalam sistem pendidikan nasional, madrasah setara dengan sekolah umum (SD, SMP, SMA), namun memiliki keunggulan dalam pembelajaran agama Islam. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa madrasah termasuk dalam jalur pendidikan formal yang berada di bawah pembinaan Kementerian Agama. Dalam implementasinya, kurikulum madrasah saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka dan sebelumnya pada Kurikulum 2013 (K13) yang disesuaikan dengan kekhasan pendidikan Islam (Kementerian Agama, 2022)

Salah satu pendekatan utama dalam kurikulum tersebut adalah penguatan profil pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, yang sangat selaras dengan visi madrasah. Integrasi teknologi, termasuk multimedia, dalam pembelajaran di madrasah menjadi penting untuk menjawab tantangan era digital. Multimedia memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih dinamis, menarik, dan sesuai dengan gaya belajar peserta didik masa kini. Dalam konteks pendidikan agama Islam, penggunaan multimedia seperti video ceramah ulama, aplikasi tafsir digital, hingga simulasi praktik ibadah dapat memperkuat pemahaman dan pengalaman belajar siswa.

Penerapan multimedia dalam pembelajaran di madrasah dapat memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap kualitas pendidikan. Multimedia, yang meliputi teks, gambar, suara, video dan animasi, tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan adanya multimedia, penyampaian materi ajar bisa menjadi lebih menarik dan efektif, sehingga memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan. Salah satu implementasi multimedia di madrasah adalah melalui penggunaan video pembelajaran. Video dapat digunakan untuk menggambarkan konsep-konsep agama atau sejarah Islam yang sulit dijelaskan dengan teks saja. Misalnya, dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, video yang menampilkan perkembangan kebudayaan Islam dari masa ke masa akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada siswa.

Menurut Setyowati, penggunaan video dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa karena sifatnya yang lebih visual dan dinamis, yang tidak dapat diberikan oleh metode pembelajaran tradisional yang berbasis teks semata. Selain video, aplikasi pembelajaran berbasis multimedia juga dapat diterapkan di madrasah. Aplikasi ini biasanya menyajikan latihan soal, kuis, atau permainan edukatif yang memungkinkan siswa untuk belajar secara interaktif. Melalui aplikasi-aplikasi ini, siswa bisa melakukan latihan mandiri di luar jam pelajaran, dan mendapatkan umpan balik langsung mengenai hasil belajar mereka.

Haryanto mengungkapkan bahwa aplikasi pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, karena metode pembelajaran yang interaktif ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar (Haryanto, 2021)

Namun, meskipun implementasi multimedia memiliki banyak keuntungan, terdapat beberapa

tantangan yang harus dihadapi oleh madrasah. Tantangan utama adalah:

- 1) Infrastruktur teknologi di beberapa madrasah, seperti keterbatasan perangkat keras (komputer atau proyektor).
- 2) Akses internet tidak stabil.
- 3) Kurangnya keterampilan teknologi di kalangan guru juga menjadi hambatan.

Oleh karena itu, untuk memaksimalkan implementasi multimedia, pelatihan bagi guru dan peningkatan infrastruktur pendidikan sangat diperlukan. Secara keseluruhan, multimedia memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, siswa lebih tertarik, aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Namun, untuk mencapai keberhasilan yang maksimal, dukungan dari seluruh pihak, baik pemerintah, madrasah, maupun masyarakat sangat diperlukan.

## SIMPULAN

Implementasi multimedia dalam pembelajaran di madrasah memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Penggunaan berbagai media seperti video, aplikasi interaktif, dan platform digital mampu membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, efektif, dan mudah dipahami oleh siswa. Multimedia juga memberikan fleksibilitas

bagi siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran, sekaligus membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih variatif dan inovatif.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan kurangnya keterampilan guru dalam mengoperasikan media digital. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan pengelola madrasah, dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta pelatihan bagi guru.

Dengan pemanfaatan multimedia secara tepat dan berkelanjutan, madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang modern, adaptif terhadap perkembangan zaman, dan tetap menjaga nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Haryanto. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 17(3). 120-130. 2021.
- Asyhar Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Referensi Jakarta. 2012)
- Daryanto. *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media. 2016)
- Kementerian Agama RI. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*. Jakarta: Dirjen Pendis.
- Miarso Hadi Yusuf. *Pembelajaran Berbasis Multimedia* (Jakarta: Kencana. 2007)
- Mudlofir Ali. *Desain Pembelajaran Inovatif: dari Teori ke Praktik* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2016)
- Munadi Yudhi. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Referensi. 2013)
- Munir. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta. 2008)
- Prastowo Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Jogjakarta: Diva Press. 2013)
- Sanjaya Wina H. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2008)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- W. Setyowati. Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Minat dan Pemahaman Siswa di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*. 15(2), 45-55.